**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Periode 2010-2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian data secara statistik dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan bantuan perangkat lunak *Eviews 9,* maka secara simultan atau bersama-sama investasi, pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja memperoleh nilai probabilitas sebesar (0.0000). Bila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang sebesar 5% atau 0.05 maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima, karena nilai probabilitas < tingkat signifikansi artinya secara simultan atau bersama-sama investasi, pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Banten selama periode 2010-2015.
2. Berdasarkan pengujian data secara statistik dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan bantuan perangkat lunak *Eviews 9,* maka secara parsial atau individual investasi dilihat dari nilai probabilitas sebesar (0.0000) dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar (0.05), maka dapat disimpulkan bila investasi berpengaruh signifikan terhadap PDRB dan positif dilihat dari nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0.110029 yang artinya bahwa setiap kenaikan investasi sebesar satu satuan kali maka akan menyebabkan kenaikan PDRB sebasar 0.110029 bila variabel lain konstan. Artinya investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Banten selama periode 2010-2015.
3. Berdasarkan pengujian data secara statistik dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan bantuan perangkat lunak *Eviews 9,* maka secara parsial atau individual pengeluaran pemerintah dilihat dari nilai probabilitas sebesar (0.0000) dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar (0.05), maka dapat disimpulkan bila pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap PDRB dan positif dilihat dari nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0.043670 yang artinya bahwa setiap kenaikan pengeluaran pemerintah sebesar satu satuan kali maka akan menyebabkan kenaikan PDRB sebasar 0.043670 bila variabel lainnya konstan. Artinya Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan singnifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Provinsi Banten selama periode 2010-2015.
4. Berdasarkan pengujian data secara statistik dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan bantuan perangkat lunak *Eviews 9,* maka secara parsial atau individual tenaga kerja dilihat dari dari nilai probabilitas sebesar (0.0000) dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar (0.05), maka dapat disimpulkan bila tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap PDRB dan positif dilihat dari nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0.519065 yang artinya bahwa setiap kenaikan pengeluaran pemerintah sebesar satu satuan kali maka akan menyebabkan kenaikan PDRB sebasar 0.519065 bila variabel lainnya konstan. Artinya Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan singnifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Provinsi Banten selama periode 2010-2015.

**B. Saran**

Adapun saran yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat menarik investasi baik PMA dan PMDN dengan cara menciptakan iklim investasi yang kondusif, penyederhanaan proses perizinan, menjaga stabilitas ekonomi serta memperbaiki sarana dan prasarana infrastruktur sehingga penanaman modal terus meningkat dan lebih merata ke berbagai wilayah di Provinsi Banten.
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengunakan anggaran pengeluran pemerintah daerah dengan lebih efesien dan produktif agar dapat menigkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Provinsi Banten.
3. Sedangkan untuk tenaga kerja pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja melalui peningkatan alokasi anggaran untuk pendidikan guna meningkatkan kualitas tenaga kerja dan memberikan keterampilan bagi tenaga kerja sehingga output dapat meningkat dan pada akhirnya dapat memacu peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten.